

Peran Manajemen Kurikulum Pendidikan terhadap Masa Depan Bangsa

Zulwisli¹, Agung Setiawan², Andhika Herayono³, Nizwardi Jalinus⁴, Rijal Abdullah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Padang, Indonesia

email: zulwisli@ft.unp.ac.id

Abstract: Education plays an important role in determining the existence of the nation in the future. In the process of implementing education, a strategy is needed that can realize the ideals of the nation itself. The educational strategy will determine the direction and goals of education. One way is to manage the education curriculum effectively as a guide used in measuring and adjusting the needs of the labor market. Human resources born from education with good curriculum management will give maximum contribution to the labor market. Electronic Engineering, Faculty of Engineering, State University of Padang continues to strive to provide the best dedication to the nation by managing and evaluating the education curriculum on a regular basis. This is evidenced by Electronic Engineering, Faculty of Engineering, State University of Padang by giving birth to competent human resources in their fields. Each graduate is equipped with licensed competencies recognized by the state. A field survey has been conducted at the Department of Electronic Engineering, Faculty of Engineering, State University of Padang as long as prospective alumni prepare the graduation requirements file. This is a form of dedication of Electronic Engineering, Faculty of Engineering, State University of Padang for the progress of the nation in the future.

Keywords: *Curriculum Management, Education, the Future of the Nation.*

Abstrak: Pendidikan mengambil peran penting dalam menentukan eksistensi bangsa dimasa depan. Dalam proses pelaksanaan pendidikan dibutuhkan strategi yang dapat mewujudkan cita-cita bangsa itu sendiri. Strategi pendidikan akan menentukan arah dan tujuan pendidikan. Salah satu caranya adalah dengan manajemen kurikulum pendidikan secara efektif sebagai pedoman yang digunakan dalam mengukur dan menyesuaikan kebutuhan pasar tenaga kerja. Sumberdaya manusia yang lahir dari dunia pendidikan dengan manajemen kurikulum yang baik akan memberikan kontribusi maksimal terhadap pasar tenaga kerja. Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang terus berupaya maksimal memberikan dedikasi terbaik untuk bangsa dengan manajemen dan mengevaluasi kurikulum pendidikan secara berkala. Hal ini dibuktikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan melahirkan sumberdaya manusia yang berkompeten dibidangnya. Setiap lulusan dibekali dengan kompetensi berlisensi yang diakui oleh negara. Telah dilakukan survei lapangan di Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang selama calon alumni mempersiapkan berkas syarat kelulusannya. Hal ini sebagai wujud dedikasi Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang untuk kemajuan bangsa dimasa yang akan datang

Kata kunci: *Manajemen Kurikulum, Pendidikan, Masa Depan Bangsa*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan mengambil peran penting dalam menentukan masa depan bangsa. Instansi Pendidikan nantinya melahirkan sumberdaya manusia yang memiliki kualitas dan daya saing lokal, nasional, hingga internasional (Saifulloh & Darwis, 2020). Sangat tidak memungkinkan kebudayaan suatu bangsa dapat berkembang dengan maksimal bila pendidikan tidak menjalankan tugasnya dengan efektif guna menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum pendidikan nasional. Hal ini dimaksudkan dengan tujuan agar mampu memberikan respon danantisipasi dinamika pada era informasi melalui sumberdaya manusia unggul dan berdaya saing (Indana & Nurvita, 2020).

Mulai dari prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah sampai perguruan tinggi memiliki kurikulum yang mencakup semua struktur kebudayaan bangsa secara konseptual filosofis, baik dalam bidang keilmuan dan pengetahuan, teknologi, bahasa, hingga nilai keagamaan (I. Fathurrochman, 2017). Seluruh aspek dan struktur tersebut harus dipelihara dan dikembangkan melalui sistem pendidikan yang berkualitas dan unggul.

Kondisi pendidikan sampai hari ini terus menunjukkan progres dalam meningkatkan mutu secara maksimal. Mutu merupakan persoalan yang berkenaan dengan sistem pendidikan yang dijalankan, mulai dari proses masukan, proses keluaran hingga outcomes ataupun hasil (Hamdi, 2020). Kualitas pendidikan dapat diciptakan dengan menata interaksi sumber daya dengan proses belajar mengajar (Elfani et al., 2022). Untuk itu, instansi pendidikan perlu memberikan lauanan yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan yang dibutuhkan oleh lapangan pekerjaan untuk dapat mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum pendidikan merupakan pedoman pendidikan yang harus dimanajemen dengan efektif, terstruktur dan terukur guna menyesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja juga eksistensi bangsa (Herdiansyah & Kurniati, 2020). Hal tersebut telah dilaksanakan oleh Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang hingga saat ini. Masing-masing mahasiswa calon lulusan baru wajib mengikutsertakan diri dalam program kompetensi yang berlisensi minimal satu kali program. Masing-masing calon lulusan Teknik Elektronika memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) sertifikat kompetensi berlisensi yang diakui. Hal tersebut wajib

dimiliki oleh masing-masing calon lulusan sebelum pelaksanaan sidang kompre Tugas Akhir/Skripsi.

Hal ini dilakukan karena menyadari kebutuhan pasar tenaga kerja yang semakin besar dengan lapangan yang semakin mengecil sehingga persaingan semakin ketat. Kondisi ini bisa saja berpengaruh baik terhadap Masa Depan Bangsa. Karenanya pendidikan dituntut untuk mempersiapkan semua komponen terbaik dalam mendukung popularitas dan eksistensi bangsa yang akan datang dimulai dari manajemen pendidikan yang efisien (AZIZAH et al., 2021).

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, Definisi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri dan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini diputuskan sebagai upaya dalam menghasilkan lulusan yang berpotensi dan diakui oleh perusahaan mana saja untuk dapat lebih mapan bersaing didunia kerja” (Huda, 2017). Sehingga diharapkan hal ini dapat menjadi upaya dalam mewujudkan cita-cita bangsa demi eksistensi bangsa dimata dunia.

Manajemen Kurikulum

Kurikulum merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan kurikulum adalah seperangkat rencana dan susunan tujuan, isi, pelengkap pelajaran dan metode yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Selanjutnya menurut (Aprilia, 2020), kurikulum tidak dapat dihindari dalam interaksi dengan lingkungan pendidikan dan segala upaya dilakukan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan instruksional dengan menerapkan manajemen kurikulum untuk pembelajaran jarak jauh. Ruang lingkup manajemen kurikulum dalam pembelajaran adalah (1) perencanaan kurikulum: (2) menata kurikulum: (3) implementasi kurikulum dan (4) evaluasi kurikulum.

Dasar prinsip manajemen kurikulum ialah mengusahakan agar kegiatan dalam proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dengan menilai pencapaian dari peserta didik dengan tolak ukur tertentu agar guru terus menyempurnakan strategi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (Rasyid, 2015).

Manajemen Kurikulum dilaksanakan melalui 4 tahapan proses yaitu proses perencanaan, proses pengorganisasian, proses pelaksanaan hingga tahapan proses pengendalian. Pengembangan kurikulum selalu melibatkan pemikiran-pemikiran secara ilmu pengetahuan. Teknologi, budaya, filsafat dan psikologi.

Kurikulum merupakan seperangkat aturan perencanaan mengenai isi dan bahan ajar hingga cara pengajaran sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Isi kurikulum pendidikan meliputi susunan bahan ajar sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan oleh perencana dan pengelola pendidikan.

Pendidikan

Pendidikan menjadi upaya membina dan mendewasakan manusia secara rohani, jasmani, pola pikir dan keterampilan. Menurut (Sista, 2017) pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, Definisi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri dan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memiliki unsur-unsur yang membangunnya, yaitu peserta didik, tenaga pendidik, tujuan pendidikan, isi pendidikan, metode pendidikan, hingga situasi lingkungan pendidikan (Julaeha, 2019). Pendidikan Nasional di Indonesia berlandaskan ideal (Pancasila), konstitusional (Undang-Undang Dasar 1945), dan operasional (Undang-Undang Pokok Pendidikan Nasional).

Hubungan Kurikulum dan Pendidikan

Pendidikan ialah gejala kebudayaan yang terus mengalami perubahan menjadi lebih maju sepanjang kehidupan manusia. Kegiatan utama pendidikan adalah memanusiakan manusia dengan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki pribadi anak melalui pembelajaran yang berpedoman kepada kurikulum yang diterapkan dan dilaksanakan (I Ketut Soter, 2018).

Dalam konteks pendidikan, lembaga pendidikan wajib menempatkan dan memanajemen kurikulum sebagai unsur penting dalam pendidikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan dan mewujudkan cita-cita bangsa dimasa yang akan datang.

Penelitian relevan terkait merupakan gambaran penelitian yang telah dilakukan di

sekitar subjek yang diteliti. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan merupakan penelitian atau pengembangan dari penelitian sebelumnya, agar jelas penelitian yang dilakukan saat ini bukanlah pengulangan atau replikasi.

Beberapa penelitian relevan/ terdahulu yang digunakan penulis sebagai referensi utama untuk artikel ini adalah pada tabel dibawah.

Tabel 1. Penelitian Relevan

No	Judul	Populasi	Intervensi	Perbandingan	Hasil
1	Organisasi dan Desain Pengembangan Kurikulum	<i>Problem</i> utama dalam penelitian ini adalah Pengelompokan dan perancangan kurikulum yang mampu memenuhi dan menjawab permasalahan pada pendidikan, sekolah, serta masyarakat	Intervensi dari kajian ini adalah Kurikulum yang dirancang wajib memperhatikan pengorganisasi dan perancangan kurikulum	Metode pemrolehan data yang dilakukan adalah metode penelitian kepustakaan dengan menelaah banyak sumber data dari Jurnal ataupun karya ilmiah yang berkaitan dengan organisasi dan rancangan program	Pengorganisasi bekerja sebagai metode yang digunakan untuk menentukan pemilihan dan integrasi <i>experience study</i> yang berbeda yang dilaksanakan oleh instansi pendidikan selama perancangan mengembangkan kurikulum.
2	Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis	Maksud dari kajian ini ialah kajian ajar yang baik ialah kajian yang mampu mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan	Intervensi kajian ini adalah pejabat ataupun pihak yang memiliki kepentingan harus memiliki visi yang sama dalam merancang dan memajemen kurikulum	Studi ini menunjukkan cakupan, prinsip dan manfaat manajemen kurikulum	Semua pimpinan lembaga pendidikan dan seluruh pihak yang memiliki kepentingan pada pendidikan harus memiliki visi yang jelas

METODE

Selama proses pengkajian dan pembahasan penelitian, metode yang diterapkan adalah metode deskriptif kualitatif. Pemanfaatan dan penggunaan metode ini dipilih karena penilaian selama proses observasi tidak dimaksudkan untuk mengkaji hipotesis tertentu, melainkan hanya akan menggambarkan kondisi variable apa adanya saja. Metode deskriptif kualitatif ini didampingi dengan cara pengambilan data dengan proses pelaksanaan observasi dilapangan juga wawancara calon lulusan secara langsung

selama beberapa waktu tentu (Surur & Nadhirin, 2020). Dan akan diperoleh data dari teknik pengambilan data tersebut yang akan menjadi hasil dari pelaksanaan penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi post-naturalisme digunakan untuk mempertimbangkan keadaan objek alam di mana peneliti seperti primer alat pengumpulan data teknik dilakukan dengan analisis (kombinasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan signifikansi daripada generalisasi (Satya et al., 2021). Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, mendeskripsikan, menjelaskan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci masalah yang akan dipelajari dengan mempelajari sebanyak mungkin individu, kelompok atau peristiwa. Dalam penelitian kualitatif, orang adalah alat penelitian dan hasilnya ditulis dalam bentuk kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Prosedur dan Sumber Pengambilan Data.

Teknik memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang terdiri dari wawancara, observasi, atau penggabungan.

Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik Wawancara di sini dilakukan dengan cara penulis menanyakan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa dan alumni dari jurusan teknik elektronika FT UNP itu sendiri terkait bagaimana pentingnya sebuah kurikulum itu di *manage* dengan baik.

Observasi

Obsevasi merupakan teknik pengolahan data yang mempunyai hal yang khusus jika di bandingkan dengan teknik yang lain. Dimana pada observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung tentang bagaimana sebuah manajemen kurikulum mampu mempengaruhi pembelajaran ataupun pengetahuan mahasiswa yang merupakan generasi penerus bangsa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa mahasiswa dan alumni dilapangan selama 50 x 24 jam di Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, masing-masing calon lulusan Teknik Elektronika memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) sertifikat kompetensi berlisensi yang diakui. Hal ini wajib dimiliki oleh masing-masing calon lulusan sebelum pelaksanaan sidang kompre Tugas Akhir/Skripsi.

Untuk memastikan hal tersebut, telah dilakukan wawancara bersama Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada 23 Februari 2022, dan beliau berkata “..hal tersebut benar dilakukan setelah diputuskan pada rapat manajemen kurikulum dengan dewan dan civitas akademik Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik yang lalu. Hal ini diputuskan sebagai upaya dalam menghasilkan lulusan yang berpotensi dan diakui oleh perusahaan mana saja untuk dapat lebih mapan bersaing didunia kerja”. Sehingga diharapkan hal ini dapat menjadi upaya dalam mewujudkan cita-cita bangsa demi eksistensi bangsa dimata dunia.

Maka dari jawaban serta informasi yang diperoleh, sebuah manajemen kurikulum sangat berpengaruh terhadap mahasiswa yang mana adalah calon masa depan sebuah bangsa baik itu dari segi kompetensi ataupun pembelajaran yang mendukung kompetensi dari mahasiswa tersebut, agar nantinya dapat tercipta penerus bangsa yang kompeten dan diharapkan dengan kompetensi mereka itu dapat berpengaruh terhadap masa depan bangsa ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dari data yang menjadi informasi yang telah dikumpulkan dapat disimpulkan bahwasanya manajemen kurikulum pendidikan berperan penting dalam membangun eksistensi bangsa dimasa depan. Kurikulum sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dapat menjadi arah yang menuntun lembaga pendidikan dalam menentukan kebijakan yang akan diputuskan. Kebijakan dan keputusan yang diambil oleh lembaga pendidikan akan menjadi upaya dalam mewujudkan cita-cita bangsa sekaligus meningkatkan eksistensi bangsa dimata dunia dimasa depan.

Tidak hanya peran dari manajemen kurikulum itu sendiri, namun manajemen dari pihak pimpinan yang memiliki inovasi terbaru terhadap peraturan yang dirasa mampu

untuk meningkatkan efektivitas belajar dan lulusan, juga menjadi salah satu faktor penting agar kurikulum dapat menciptakan tidak hanya hasil belajar yang memuaskan namun juga menciptakan sebuah era yang mana sebuah kompetensi dan kualitas lulusan dijadikan sebuah target dan tujuan dari sebuah instansi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia, W. (2020). Organisasi dan Desain Pengembangan Kurikulum. *Islamika*, 2(2), 208–226. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.711>
- AZIZAH, E. N., Tanto, O. D., Naningtias, S. A., & Rahmawati, R. U. (2021). Menyusun Kurikulum Paud (Perencanaan Pembelajaran Dari Rumah Selama Menghadapi Pandemi Covid-19). *IJCE (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 2 (1), 14–19. <https://doi.org/10.37471/ijce.v2i1.215>
- Elfani, A. Y., Novaliendry, D., Kurniadi, D., Hadi, A., & Herayono, A. (2022). *PERANCANGAN APLIKASI WEB PENGELOLAAN DOKUMEN UNIVERSITAS NEGERI PADANG Universitas Negeri Padang , Indonesia PENDAHULUAN Perkembangan teknologi informasi komputer saat ini mempengaruhi pemeliharaan dokumen dan telah mengubah pengelolaan konvensional menja*. 9(1), 227–238.
- Hamdi, M. M. (2020). Evaluasi Kurikulum Pendidikan. *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 66–75. <http://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/248>
- Herdiansyah, D., & Kurniati, P. S. (2020). Pembangunan Sektor Pendidikan Sebagai Penunjang Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Bandung. *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 8(1), 43–50. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v8i1.2765>
- Huda, N. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 52–75. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>
- I. Fathurrochman. (2017). Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah / Panti Asuhan Anak Soleh Curup Irwan Fathurrochman A . Pendahuluan Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri . Sebagai lembaga. *Tadbir*, 1(01), 86.
- I Ketut Soter. (2018). *I Ketut Soter 16 MANAJEMEN PENDIDIKAN BERORIENTASI MASA DEPAN I Ketut Soter*. 9, 16–26.
- Indana, N., & Nurvita, L. (2020). Implementasi Manajemen Kurikulum Pesantren di Ponpes Al Urwatul Wutsqo Diwrek Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*,

4(1), 29–51. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v4i1.129>

Julaeha, S. (2019). Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>

Rasyid, H. (2015). Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 565–581. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12345>

Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna*, 03, 285–311.

Satya, Ruwah, N., Husnul, I., & Suharyadi, A. (2021). *K e l o l a J u r n a l M a n a j e m e n P e n d i d i k a n M a g i s t e r M a n a j e m e n P e n d i d i k a n F K I P S t r a t e g i D o s e n D a l a m M a n a j e m e n E - L e a r n i n g G u n a M e n i n g k a t k a n H a s i l B e l a j a r M a h a s i s w a d i P e r g u r u a n T i n g g i*. 1, 34–48.

Sista, T. R. (2017). Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Educan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1288>

Surur, A. M., & Nadhirin, A. U. (2020). Manajemen Waktu Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada TK Dharma Wanita 1 Baleturi. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 81–94. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/2939>